BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting didapatkan oleh semua orang. Dengan pendidikan semua orang dapat memperoleh nilainilai positif yang dapat mereka terapkan di dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. (Dimas Handi, 2006: 3) Ati dan Imam (2009:4) mengatakan bahwa:

> Proses belajar atau mengajar adalah fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya berarti, setiap kata, pikiran, tindakan dan asosiasi. Peserta didik adalah subyek dalam proses pembelajaran, bukan lagi sekedar objek pembelajaran. Peserta didik harus diberi ruang untuk berimajinasi dan berkreasi. Peserta didik jangan cenderung hanya menjadi obyek dan diposisikan tidak tahu apa-apa sehingga harus dijejali sesuai kemauan pendidik. Asas utama keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak pada kemampuan kita (guru) untuk menjembatani jurang antara dunia kita dengan dunia peserta didik. Berbagai perancangan pembelajaran/desain pembelajaran maupun metode pembelajaran merupakan jembatan yang menghubungkan kita dengan siswa.

Salah satu unsur pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar adalah metode belajar (*learning method*). Melalui metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pola pikir, peserta didik akan dapat mengungkap dan mengembangkan potensi. Imam dan Ati (2009:6)

Allah SWT. berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

ِهِ بتِّلابِ مْ هُ لْدِ اجَ وَ ةِ نَ سَ حَ لْ ا ةِ ظَ عِ وْ مَ لْ اوَ ةِ مَ كْ حِ لْ بِ ◌َي

كَ ِبرَ لِ ◌ِي ْب سَ بلَاِ عُ دْ ُا نَ يْ دِ َتهمُ لْ ابِ مُ َلعْ َاوَ هُ وَ هِ لِ يْ بِ

سَ نْ عَ لَّ ضَ نْ مَ ِب مُ َلعْ َا وَ هُ كَ َّبرَ نَّ اِ نُ سَ حْ َا

) لحنلا: ١٢٥(

Artinya:

"(Wahai Nabi Muhmmad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang

terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”
(Tim Penerjemah Al Quran dan Kemenag, 2010: 281)

Upaya pendidik untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntunan dan karakteristik peserta didiknya. Sebab latar belakang siswa berbeda antara satu dengan lainnya sehingga seorang pendidik dituntut agar mempelajari berbagai metode yang harus digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran. (Ramayulis, 2014:5)

Latar belakang peneliti mengambil pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar adalah dikarenakan beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Realita yang terjadi di Madrasah yang di observasi berdasarkan pengamatan dan penuturan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah Malangbong, diketahui bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dari 14 peserta didik kelas IV, 6 peseta didik belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ratarata KKM yaitu 7,2.

Maka dari itu penulis membuat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta**

Didik Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam“ (Penelitian Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah Dusun Muncang Agung Desa Malangbong. Kecamatan Malangbong. Kabupaten Garut). Dalam hal ini penulis ingin meneliti sejauh mana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan metode dalam pembelajaran kurang bervariasi
2. Kurangnya kreatifitas dalam mengembangkan metode *mind mapping*
3. Kurangnya pengetahuan mengenai metode *mind mapping*
4. Masih ada peserta didik yang kurang bersemangat
5. Masih ada peserta didik dengan hasil belajar di bawah nilai rata-rata
6. Masih ada peserta didik yang kesulitan memahami materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi dalam hal:

1. Proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah.
2. Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif. Ranah kognitif diukur dengan menggunakan tes hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah.
3. Meningkatkan kualitas belajar Sejarah Kebudayaan Islam meliputi:
   a. Kualitas Metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
   b. Usaha atau upaya guru agama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode *mind mapping* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah AlHikmah?
3. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di

   Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode *mind mapping* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah AlHikmah.
3. Untuk megetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Hikmah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoretis bermanfaat untuk menunjang teori ilmu tentang metode *mind mapping*, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan membantu tercapainya tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberi motivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik.
   b. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik dengan hasil belajar yang baik.
   c. Bagi sekolah, diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter dalam pendidikan.
   d. Bagi orang tua peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya hasil belajar dengan penanaman nilainilai karakter pada peserta didik tidak hanya di sekolah tapi juga dalam kehidupannya sehari-hari.
   e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

Setiap pendidik berharap peserta didiknya mendapatkan hasil belajar yang baik. Menyikapi hal tersebut maka perlu dicari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan itu, salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Ramayulis (2014:368)

Pembelajaran berbasis peta pikiran, berusaha menggabungkan kedua belahan otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif). Ramayulis (2014:368). Dengan

demikian, adanya *mind mapping* atau pemetaan pikiran patut diduga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Ramayulis (2014:370) menyebutkan bahwa:

Mind Mapping akan sangat bermanfaat dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan mencatat dan mengingat, antara lain:

a. Membuat dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
b. Memungkinkan esensi materi menjadi jelas
c. Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya
d. Membuat sambungan antar ide-ide mudah untuk dilihat
e. Meningkatkan daya ingat menjadi *long term memory*
f. Meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan untuk belajar.

Demikian juga hasil belajar setiap orang pasti berbeda-beda, disebabkan berbagai faktor. Agar mendapatkan hasil belajar yang baik, disamping pembawaan diperlukan pula sejumlah faktor, yaitu:

1. Pengetahuan yang luas dan pengalaman yang memadai;
2. Kemauan yang keras untuk mencapai suatu tujuan;
3. Energetik atau semangat kerja yang tinggi;
4. Konsentrasi atau kemampuan memusatkan pikiran
5. Lingkungan yang selalu menggugah dan merangsang untuk berdaya cipta. Nana Sudjana (2009:43)

Tabel 1.1

Paradigma Penelitian

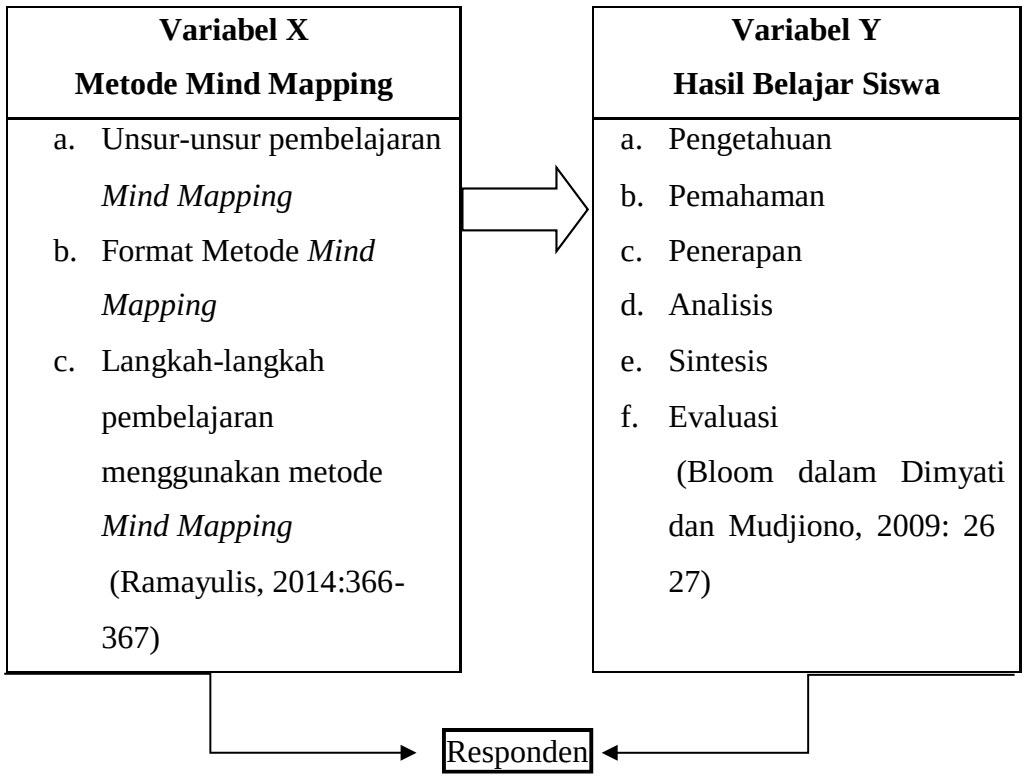

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Wawan (2015:105)

Dalam penelitian ini hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, antara metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikasi, antara metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika t hitung < t tabel maka Ha di tolak dan Ho diterima.